BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

TiO₂ banyak digunakan sebagai fotokatalis karena TiO₂ bersifat inert, stabilitas termalnya baik, non-toksik, tahan pada temperatur tinggi, aktifitas katalitiknya cukup baik dan harganya relatif murah [1,2,3,4]. Struktur semikonduktor TiO₂ berupa struktur elektronik dengan adanya pita valensi yang terisi dan pita konduksi yang kosong. Kedua pita tersebut dipisahkan oleh energi celah pita (band gap energy; Eg), elektron (e) akan tereksitasi ke pita konduksi meninggalkan lubang positif (h⁺) pada pita valensi. Lubang positif ini memiliki afinitas yang tinggi terhadap oksigen dalam molekul H₂O yang teradsorbsi pada permukaan semikonduktor, sehingga akan bereaksi menjadi OH⁻ dan H⁺, Radikal hidroksil sangat reaktif menyerang molekul-molekul organik dan mendegradasinya menjadi CO₂ dan H₂O [5]. Aktifitas fotokatalitik dari TiO₂ dapat ditingkatkan dengan memodifikasi struktur, luas permukaan dan ukuran partikel dengan menambahkan ion dopan [6].

Atom karbon memiliki tiga allotropi, yaitu : Intan, Grafit dan Fulleren. Intan disusun oleh ikatan kovalen yang sangat kuat, intan memiliki kerapatan 3,1 g/cm³, menurut skala Mohs intan memiliki skala kekerasan 10, sehingga bisa digunakan sebagai alat untuk memotong dan mengasah. Grafit lebih lunak daripada intan, memiliki kerapatan 2,22 g/cm³, digunakan sebagai elektroda pada sel elektrolisis. Fulleren adalah molekul karbon terdiri dari 60 atom karbon sehingga sering disebut sebagai C₆₀, digunakan sebagai material hardisk computer [7]. Kabon yang ditingkatkan dayanya melalui aktifasi disebut karbon aktif, memiliki luas permukaan yang cukup besar dan memiliki sifat adsorbsi yang cukup baik, sehingga bisa digunakan sebagai adsorben [8].

Salah satu modifikasi TiO₂ adalah dengan menambahkan karbon. Beberapa penelitian tentang TiO₂/karbon aktif (TiO₂/KA) pernah dilakukan oleh Andayani dan Sumartono (2006), TiO₂ diimobilisasi pada pelat titanium dengan proses sol-gel dan diuji aktifitas katalitiknya terhadap senyawa PCP (Pentaklorfenol), didapatkan hasil penguraian PCP sebesar 80% [9]. Garcia dan

Matos (2010), TiO₂/KA disiapkan dengan metode aktifasi fisik diuji pada senyawa fenol [10].

Senyawa rhodamin B adalah senyawa sintetik yang banyak ditemui pada industri tekstil. Penelitian tentang degradasi rhodamin B telah dilakukan oleh Safni, dkk (2008), degradasi rhodamin B oleh TiO₂-anatase, secara sonolisis selama 120 menit didapatkan hasil sebesar 46,41% dan secara fotolisis selama 120 menit didapatkan 93,49% [11]. Oleh kelompok Soke Kwan Tang (2012), dengan menggunakan katalis TiO₂/KA yang disintesis dengan metode sol-gel, degradasi secara sonokatalitik selama 60 menit dan didapatkan hasil sebesar 82,21% [12].

Dari penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini dilakukan sintesis katalis TiO₂ yang didukung karbon aktif dengan metode *solid state*, kemudian katalis dikarakterisasi dengan FTIR (Fourier Transform InfraRed) untuk mengetahui gugus fungsi dari katalis TiO₂/KA, XRD (X-Ray Diffraction) untuk mengetahui struktur kristal dari katalis TiO₂/KA, SEM (Scanning Electron Microscopy) untuk melihat morfologi katalis yang terbentuk dan untuk aktifitas fotokalitik katalis TiO₂/KA dilakukan pada proses degradasi senyawa Rhodamin B dengan metode fotolisis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1. Apakah sintesis katalis TiO₂/KA dapat dilakukan dengan metode solid state?
- 2. Bagaimanakah aktifitas fotokatalitik katalis TiO₂/KA terhadap degradasi senyawa Rhodamin B dengan metode fotolisis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mempelajari sintesis katalis TiO₂/KA dengan metode solid state

2. Menguji aktifitas katalitik TiO₂/KA sebagai fotokatalisis untuk degradasi senyawa Rhodamin B dengan metode fotolisis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang sintesis katalis TiO₂/KA dengan metode *solid state* dan aktifitas TiO₂/KA terhadap degradasi senyawa Rhodamin B dengan metode fotolisis.